

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, meskipun Rasio Lancar yang dihasilkan oleh PT Aneka Gas Industri, Tbk setelah melaksanakan IPO mengalami fluktuasi, namun angka Rasio Lancar yang dihasilkan masih lebih baik dibandingkan Rasio Lancar yang dihasilkan pada saat sebelum melaksanakan IPO. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan masih mampu untuk membayar kewajibannya.
2. Secara keseluruhan, Rasio Cepat yang dihasilkan oleh PT Aneka Gas Industri, Tbk setelah melaksanakan IPO cenderung menurun, angka Rasio Cepat yang dihasilkan hanya membaik pada tahun 2017 lalu kembali menurun pada 2018 dan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar setelah dikurangi dengan persediaan kurang mampu untuk membayar kewajibannya.
3. Secara keseluruhan, Rasio Kas yang dihasilkan oleh PT Aneka Gas Industri, Tbk setelah melaksanakan IPO sama dengan Rasio Cepat, yaitu menurun. Angka Rasio Kas yang dihasilkan hanya membaik pada tahun 2017 lalu kembali menurun pada 2018 dan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa aset kas dan setara kas kurang mampu untuk membayar kewajibannya.

4. Secara keseluruhan, meskipun Rasio DAR yang dihasilkan oleh PT Aneka Gas Industri, Tbk setelah melaksanakan IPO mengalami fluktuasi, namun angka Rasio DAR yang dihasilkan lebih baik dibandingkan Rasio DAR yang dihasilkan pada saat sebelum melaksanakan IPO. Hal ini menunjukkan bahwa total kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan masih mampu untuk dijamin dengan total aset yang dimilikinya.
5. Secara keseluruhan, meskipun Rasio DER yang dihasilkan oleh PT Aneka Gas Industri, Tbk setelah melaksanakan IPO mengalami fluktuasi, namun angka Rasio DER yang dihasilkan lebih baik dibandingkan Rasio DER yang dihasilkan pada saat sebelum melaksanakan IPO. Hal ini menunjukkan bahwa total kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan masih mampu untuk dijamin dengan total ekuitas yang dimilikinya.
6. Secara keseluruhan, Rasio ROA yang dihasilkan oleh PT Aneka Gas Industri, Tbk setelah melaksanakan IPO mengalami fluktuasi, walaupun angka Rasio ROA yang dihasilkan sebelum IPO pada 2014 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lainnya, Rasio ROA mengalami tren kenaikan setelah melaksanakan IPO, dan tidak mengalami penurunan tajam seperti tahun 2014 ke 2015. Hal ini menunjukkan bahwa total aset masih dimanfaatkan perusahaan dengan baik dalam menghasilkan laba bersih.
7. Secara keseluruhan, Rasio ROE yang dihasilkan oleh PT Aneka Gas Industri, Tbk setelah melaksanakan IPO mengalami fluktuasi, walaupun angka Rasio ROE yang dihasilkan sebelum IPO pada 2014 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lainnya, Rasio ROE mengalami tren kenaikan

setelah melaksanakan IPO, dan tidak mengalami penurunan tajam seperti tahun 2014 ke 2015. Hal ini menunjukkan bahwa total ekuitas masih dimanfaatkan perusahaan dengan baik dalam menghasilkan laba bersih.

8. Secara keseluruhan, Rasio Perputaran Piutang Usaha yang dihasilkan oleh PT Aneka Gas Industri, Tbk setelah melaksanakan IPO mengalami penurunan, sehingga angka Rasio Perputaran Piutang Usaha yang dihasilkan tidak lebih baik dibandingkan Rasio Perputaran Piutang Usaha yang dihasilkan pada saat sebelum melaksanakan IPO. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam di dalam piutang semakin lama tertahan, sehingga perusahaan kurang efektif dalam mengelola piutang yang dimiliki.
9. Secara keseluruhan, Rasio Perputaran Persediaan yang dihasilkan oleh PT Aneka Gas Industri, Tbk setelah melaksanakan IPO mengalami penurunan, sehingga angka Rasio Perputaran Persediaan yang dihasilkan tidak lebih baik dibandingkan pada saat sebelum melaksanakan IPO. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola atau menjual total persediaan yang dimiliki.
10. Secara keseluruhan, Rasio TATO yang dihasilkan oleh PT Aneka Gas Industri, Tbk setelah melaksanakan IPO mengalami penurunan, sehingga angka Rasio TATO yang dihasilkan tidak lebih baik dibandingkan pada saat sebelum melaksanakan IPO. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.

B. Saran

1. Bagi PT Aneka Gas Industri, Tbk diharapkan meningkatkan kinerja keuangannya setelah IPO khususnya pada rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Perusahaan dapat lebih memanfaatkan aktiva dan ekuitas yang dimilikinya untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih yang dihasilkan meningkat; perusahaan juga dapat lebih mempercepat penagihan atau pengumpulan piutang; perusahaan dapat lebih mengawasi, menjaga, serta mengawasi kenaikan beban-beban agar kenaikan beban sebanding dengan kenaikan penjualan yang akhirnya dapat diperoleh laba yang semakin tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menggunakan tahun pengamatan yang sama jumlahnya dengan tahun sebelum IPO dan setelah IPO sehingga bila menggunakan perhitungan rata-rata rasio didapatkan hasil yang sebanding. Selain itu menambahkan perusahaan yang akan diteliti, sehingga dapat membandingkan rasio-rasio yang dihasilkan dengan perusahaan yang memiliki sektor dan subsektor sejenis.